

GAMBARAN JUMLAH BASOFILIK STIPLING PADA SOPIR ANGKOT DIPASAR JOHAR KOTA SEMARANG

Varis Susanti¹, Budi santosa, Andri Sukeksi²

¹Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan,
Univertitas Muhammadiyah Semarang email : varissusan785@gmail.com

² Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan,
Univertitas Muhammadiyah Semarang email : budisantosa@unimus.ac.id

Abstrak

Mekanisme masuknya timbal (Pb) kedalam tubuh manusia yaitu melalui system pernafasan dan saluran pencernaan. Sekitar 95% timbal yang masuk kedalam tubuh akan terikat dalam sel darah merah, dan sisanya terikat dalam plasma, Sebagian timbal juga disimpan pada jaringan lunak dan jaringan keras. Penelitian tentang basofillik stipling ini merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk melihat adanya keracunan yang disebabkan oleh adanya paparan timbal dengan durasi yang lama dan terjadi terus menerus, pemeriksaan basofillik stipling menggunakan metode pewarnaan giemsa dan diperiksa dibawah mikroskop. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu deskriptif pada sopir angkot. Sebanyak 33 orang sopir angkot diambil darahnya dan diperiksa adanya sel basofillik stipling. Hasil dari pemeriksaan basofillik stipling yaitu 22% sopir angkot memiliki hasil basofilik stipling positif, dan 78% sopir angkot memiliki hasil basofilik stipling yang negative. Hasil basofillik stipling pada sopir angkot di klasifikasikan berdasarkan Lama pekerjaan pertahun, Lama pekerjaan perhari, APD (Alat perlindungan diri), Usia.

Kata kunci : Basofillik stipling, Timbal (Pb), Sopir Angkot